

# STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK PADA KOMUNITAS AVE STREET CHILD SURABAYA

<sup>1</sup>Derfina Vita Sulismiyati, <sup>2</sup>Jupriono <sup>3</sup> M.Kendry Widiyanto

<sup>123</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[derfinasulismiyati@gmail.com](mailto:derfinasulismiyati@gmail.com)

## ABSTRACT

*The communication group certainly requires a communication strategy related to communication planning to the implementation of communication. Community groups and communication strategies are needed in a community in order to progress and develop the community. A leader in a community must understand group communication and good communication strategies in order to be able to lead its members, and all members of the community must also have the ability to communicate to all the public of the community, both internal and external. Therefore the researcher wants to know how the Group Communication strategy, Communication Barriers, and the rules applied to the Save Street Child Surabaya Community. From the results of this study, that the Communication Strategy applied to the Save Street Child Community, namely a two-way communication strategy, namely direct communication and using social media intermediaries whatsapp direct communication, namely holding regular meetings every week and held every month, the Save Street Child Surabaya Community also communicate using the whatsapp group, this whatsapp group is used for internal members only, communication barriers that occur in the Save Street Child Surabaya community are language differences because the members and volunteers in the Save Street Child Surabaya community come from different areas. the rules that apply to the Save Street Child Surabaya Community, this community does not accept donations that contain political elements.*

**Keywords:** *Communication Strategy Group, Communication Barriers, rules, Community*

## ABSTRAK

komunikasi kelompok tentunya membutuhkan strategi komunikasi yang berkaitan dengan perencanaan komunikasi sampai dengan pelaksanaan komunikasi. komunikasi kelompok dan strategi komunikasi di butuhkan dalam suatu komunitas demi maju dan berkembangnya komunitas tersebut. Seorang ketua dalam suatu komunitas harus memahami komunikasi kelompok dan strategi komunikasi yang baik agar dapat memimpin anggotanya, serta semua anggota dari komunitas tersebut juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi kepada seluruh publik dari komunitas tersebut, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi Komunikasi Kelompok, Hambatan Komunikasi, serta aturan yang di terapkan pada Komunitas Save Street Child Surabaya. Dari hasil penelitian ini, bahwa Strategi Komunikasi yang di terapkan pada Komunitas Save Street Child yaitu strategi komunikasi dua arah yaitu komunikasi secara langsung dan menggunakan perantara media sosial whatsapp komunikasi secara langsung yaitu mengadakan pertemuan rutin tiap minggu dan dilakukan setiap bulan, Komunitas Save Street Child Surabaya juga berkomunikasi menggunakan whatsapp grup, whatsapp grup ini digunakan untuk anggota internal saja, hambatan komunikasi yang terjadi pada komunitas save street Child Surabaya adanya perbedaan bahasa karena anggota dan volunteer di komunitas Save Street Child Surabaya berasal dari daerah yang berbeda. aturan yang berlaku di Komunitas Save Street Child Surabaya komunitas ini tidak menerima donasi yang memiliki unsur politik.

**Kata kunci :** *Strategi Komunikasi kelompok, Hambatan Komunikasi, aturan, Komunitas*

## Pendahuluan

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian ide atau gagasan terhadap komunikator dan komunikan. Komunikasi minimal mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat, dikatakan komunikasi minimal memiliki arti yang sama bagi kedua pihak karena kegiatan komunikasi tidak hanya Informatif, yakni agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, dan melakukan suatu tindakan atau kegiatan, oleh karena itu, Komunikasi sangat diperlukan bagi manusia sepanjang hidup mereka dan dalam perkembangan mereka. Kegiatan komunikasi sangat penting untuk semua usaha manusia. Baik komunikasi verbal (komunikasi lisan) maupun komunikasi nonverbal (bahasa tubuh) dilakukan oleh manusia setiap detiknya. Karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia selalu berhubungan dengan orang lain. Namun, komunikasi juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan kepada orang lain, baik secara langsung maupun melalui perantara media yang akan menerima umpan balik atau tanggapan dari orang lain tersebut.

Cara berkomunikasi yang baik akan diperlukan dalam level komunikasi manapun, baik komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi massa dan lain sebagainya. Suatu komunitas tentu sangat membutuhkan komunikasi demi berkembang dan majunya komunitas tersebut. Seorang ketua dalam suatu komunitas harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar dapat memimpin anggotanya. Tidak hanya ketua dalam saja, tetapi seluruh anggota dari komunitas tersebut juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi kepada seluruh publik dari komunitas tersebut, baik internal maupun eksternal (Ramadhani & Sudaryanto, 2022).

Komunikasi disini berfungsi untuk menjaga kedekatan antaranggota dalam komunitas tersebut. Komunikasi juga berfungsi meningkatkan loyalitas di dalam suatu komunitas seperti komunitas Save Street Child Surabaya. Komunitas Save Street Child adalah gerakan komunitas yang mengaktualisasikan kepedulian kepada anak-anak jalanan dan marjinal. Komunitas ini di bentuk sejak tanggal 23 Mei 2011 di Jakarta secara independen (Anshorie, 2015). Seiring dengan ke-eksistensian gerakan komunitas Save Street Child, akhirnya komunitas ini pun semakin melebar di tiap-tiap daerah, sehingga mampu menjadikannya sebagai komunitas berjejaring. Desentralisasi gerakan ini membuat tiap daerah utuh otonominya untuk melakukan kegiatan-kegiatan konkrit. Komunitas Save Street Child Surabaya Sampai detik ini, sudah melebar di 18 kota yakni Jakarta (Koordinator Pusat), Surabaya, Makassar, Medan, Bandung, Yogyakarta, Depok, Manado, Padang, Blitar, Malang, Semarang dan sebagainya. Dimana Gerakan masyarakat yang dimulai dengan ide sederhana dan mewujudkan kepedulian dengan tanpa rumit. Sehingga aksi nyata sebenarnya tercapai tidak melalui birokrasi dan manipulasi semangat juang awal.

sejak awal, komunitas Save Street Child Surabaya telah peduli terhadap anak jalanan dan anak kurang mampu di lingkungan kota Surabaya. Diuraikan pada 5 Juni 2011 melalui diskusi Kopi Darat oleh remaja di Surabaya. Terbentuk pada tanggal 5 Juni 2011 melalui rembukan Kopi Darat anak-anak muda Surabaya. Lahirnya Save Street Child Surabaya ini di tandai dengan terwujudnya birokrasi komunitas secara otonom dan independen yang di bentengi oleh 7 pemuda-pemudi Surabaya dengan semangat perjuangan awal. Lebih dari seratus orang telah berpartisipasi secara aktif dan tidak sadar dalam menyelesaikan program aksi hingga saat ini. Setidaknya, tiga belas program telah dilaksanakan oleh Komunitas Save Street Child Surabaya untuk meningkatkan

kesejahteraan anak jalanan, antara lain: 1. 1000 Buku untuk Anjal 2. Jumat Sehat 3. Piknik Asik 4. Dinner menyambut Hari Anak Nasional 5. BukBer17an 6. Pengajar Keren 7. Nonton Bareng 8. Jas Hujan 9. Celengan si Kecil 10. Kau Mengajar 11. Save Street Child Surabaya : With Care to Share 12. Ayo Sekolah Rek 13. Suroboyo Dolanan (Pameran) Itulah beberapa program perjalanan komunitas tersebut untuk selalu membangun keeksistensian komunitas Save Street Child Surabaya dengan mengibarkan bendera kepedulian terhadap kaum yang terminoritas terutama kepada adik-adik atau Anak jalanan dan Marjinal. . berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk mengetahui Strategi Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Save Street Child Surabaya. Penelitian ini berfokus pada Bagaimana Strategi Komunikasi Kelompok pada Komunitas Save Street Child Surabaya, Hambatan Komunikasi dan Aturan Yang diterapkan pada Komunitas Save Street Child Surabaya

## **Metode Penelitian**

### **Pendekatan Penelitian**

Untuk melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Save Street Child Surabaya, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar dan bukan merupakan angka. Data tersebut dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara, dokumentasi, foto, video, catatan harian ataupun dokumentasi lainnya. (meolong,2014:4).

Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji dan mengklarifikasi adanya suatu fenomena yang ada. Fenomena yang ada tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif nantinya dapat dijadikan sebuah prosedur dalam memecahkan sebuah permasalahan yang sedang diteliti tersebut merupakan suatu permasalahan yang nyata dan tampak.

## **Pembahasan**

### **Strategi Komunikasi Kelompok**

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian secara khusus terkait dengan Strategi komunikasi Kelompok Pada Komunitas Save Street Child Surabaya. Hasil penelitian ini didasarkan pada wawancara trstruktur, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menjelaskan hasil penelitiannya dengan mengacu pada identifikasi masalah yang dilakukan yaitu Strategi Komunikasi Kelompok Pada komunitas Save Street Child Surabaya. Peneliti melakukan wawancara kepada ketua komunitas Save Street Child Surabaya dan anggota Komunitas Save Stret Child Surabaya.

Komunitas Save Street Child Surabaya menggunakan Straetgi Komunikasi dua arah yaitu berkomunikasi secara langsung di lapangan dan menggunakan media sosial watshaap dan instgram. Hal ini senada dengan yang diutarakan oleh Advin Mariyono selaku ketua komunitas save street child surabaya. Dalam wawancara dengan peneliti :

*“jadi kita komunikasinya kan ada yang secara langsung, kalo secara langsung biasanya kita kumpul rutin itu satu bulan sekali, itu ada perkumpulan rutin semua volunteer itu biasanya rapat kecil dan kadang setiap minggu itu wajib ada pertemuan/rapat, kalo yang lain biasanya lebih ke grup jadi sekarang ada grup WA kita sesuaikan perdivisinya sama ada divisi besar komunikasi dua arahnya lebih kesitu”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam komunitas Save Street Child Surabaya baik ketua, volunteer maupun anggota dalam strategi komunikasi kelompoknya ada dua yaitu komunikasi secara langsung dan melalui perantara media yaitu watshaap. Sehingga lebih mudah dan komunikasinya dapat berjalan dengan lancar. .

### **Hambatan Komunikasi**

gangguan komunikasi terjadi jika terdapat intervensi yang mengganggu salah satu elemen komunikasi, sehingga proses komunikasi tidak dapat berlangsung secara efektif. Sedangkan rintangan komunikasi yang dimaksud ialah adanya hambatan yang membuat proses komunikasi tidak dapat berlangsung sebagaimana harapan komunikator dan penerima (cangara 2021)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Advin Mariyono selaku ketua Komunitas Save Street Child Surabaya Menegnai cara untuk mengatasi hambatan komunikasi yang terjadi di Komunitas Save Street Child Surabaya sebagai berikut :

*Biasanya faktor penghambatannya itu dulu orang tua jadi kadang dulu orang tua itu gampang-gampang susah jadi mereka kadang tidak begitu gampang ngasih anak-anak waktu untuk belajar, lebih mementingkan jualan, biasanya penegertian pengertian kita berikan kepada orang tua biasanya lewat program -program yang kita jalankan, kayak ngasih alat tulis, ada yang kita sekolahkan, dan juga walanya itu faktor penghambatnya dari segi bahasa yang digunakan karena kita dari bageround yang berbeda jadi butuh waktu juga untuk menyesuaikan diri. Awalnay memang susah ya karena ada yang tidak terbiasa untuk menggunakan bahasa indonesia, tapi sekarang denga berjalannya waktu akhirnya terbiasa juga abik volunteer maupun adek-adek SSC sekarang sudah terbiasa semuanya menggunakan bahasa inonesia, memang tidak serentak ya kita butuh waktu juga berbulan – bulan untuk membiasakan adek-adek menggunakan bahasa indonesia*

berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa solsusi dalam mengatasi hambatan komunikasi yaitu dengan menggunakan bahasa universal yaitu bahasa indonesia, karena anggota dan volunteer di Komunitas Save Street Child Surabaya berasal dari suku dan ras yang berbeda.

### **Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian tentang Strategi Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Save Street Child Surabaya dengan mengacu pada rumusan masalah dan fokus penelitian tersebut diatas. Save street child surabaya adalah komunitas penggerak pemerhati anak jalanan dan marjinal daerah Khusus kota Surabaya. Komunitas ini membangun komunikasi dengan masyarakat luar secara tatap muka atau secara langsung di lapangan dan menggunakan media sosial instagram. Kegiatan komunikasi langsung tatap muka ini dengan cara mendekati anak-anak dan orang tuanya. Sedangkan komunikasi yang menggunakan perantara media sosial Instagram yaitu untuk menginformasikan kepada khalayak umum terkait dengan kegiatan yang dilakan di komunitas Save Street Child Surabaya, dengan tujuan untuk menarik minat dari masiayarakat luar untuk bergabung serta berdonasi di komunitas Save Street Child Surabaya.

Dari hasil wawancara dengan ketua Komunitas Save Street Child Surabaya strategi komunikasi kelompok yang diterapkan pada Komunitas Save Street Child Surabaya ini yaitu menggunakan komunikasi dua arah karena pada komunitas ini komunikasi yang dilaksanakan yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi menggunakan perantara media sosial whatsapp dan Instagram, biasanya semua anggota Komunitas Save Street Child Surabaya melaksanakan pertemuan anggota setiap bulan dan juga setiap minggu. Komunitas Save Street Child Surabaya ini juga mengadakan rapat anggota dengan tujuan bahwa dengan adanya rapat anggota yang dijalankan di komunitas Save Street Child Surabaya tentunya akan membantu komunitas Save Street Child Surabaya untuk lebih jelas dan terarah.

dengan adanya media baru yang berkembang pada saat ini Komunitas Save Street Child Surabaya memanfaatkan media sosial whatsapp dan Instagram untuk berkomunikasi,

WhatsApp adalah aplikasi komunikasi yang dapat memfasilitasi pertukaran pesan instan, gambar, video, dan panggilan suara melalui koneksi internet (Firmanto, 2021) pada suatu komunitas, aplikasi whatsapp ini juga bisa digunakan untuk membuat WhatsApp Group (WAG) yang terdiri dari ketua dan anggota komunitas yang memang mempunyai kepentingan yang sama. WhatsApp Group merupakan sebuah ruang yang memfasilitasi setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan sesama anggota yang ada didalamnya mengajak kepada kebaikan saja dan berkaitan dengan kepentingan komunitas (Afnibar, 2021)

Save Street Child Surabaya menggunakan whatsapp grup sebagai wadah komunikasi internal antara anggota, pengurus, dan volunteer di Komunitas Save Street Child Surabaya, jadi komunikasinya terarah, dan kosinsiten tiap bulannya.

Untuk penggunaan media sosial Instagram pada komunitas Save Street Child Surabaya yaitu sebagai wadah untuk berkomunikasi dengan masyarakat luas, untuk memberikan informasi terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan pada Komunitas Save Street Child Surabaya melalui perantara media sosial instagram tentunya informasi dapat dengan mudah tersampaikan kepada masyarakat tanpa harus melakukan interaksi tatap muka. Dengan menelusuri akun Instagram @sschildsurabaya maka seluruh informasi terbaru mengenai seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Save Street Child Surabaya serta hal yang dibutuhkan oleh Komunitas Save Street Child Surabaya.

Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton menyatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran, ( media ), penerima sampai pada pengaruh ( efek ) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal, Definisi Strategi komunikasi tersebut sejalan dengan model komunikasi menurut Lasswell yaitu : who, saysthat, in wich, channel, to whom, dan with what effect?, model ini dikembangkan oleh harld lasswell yang menggambarkan model komunikasi. Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif (Cangara, 2014).

Berdasarkan Hasil wawancara dengan ketua Komunitas Save Street Child Surabaya, Strategi Komunikasi kelompok Yang dilakukan Oleh Komunitas Save Street Child Surabaya yaitu komunikasi langsung dan menggunakan perantara media yaitu media sosial whatsapp dan instagram. Komunikasi secara langsung biasanya komunitas Save Street Child Surabaya melaksanakan pertemuan secara langsung face to face serta turun langsung ke lokasi kegiatan. sedangkan untuk komunikasi yang menggunakan media sosial itu biasanya untuk menginformasikan kepada khalayak umum terkait dengan open donasi yang diadakan oleh Komunitas Save Street Child Surabaya (Baihaqi et al., 2016). jadi untuk open donasi yang mereka lakukan itu berupa list donasi yang di

perlu jadi mislanya seperti yang dilaksanakan pada bulan Januari 2023 Komunitas Save Street Child Surabaya mengadakan open donasi susu karena tiap hari Jumat komunitas Save Street Child Surabaya melaksanakan kegiatan bagi-bagi susu.

Strategi komunikasi yang digunakan oleh komunitas Save Street Child Surabaya untuk menarik minat orang berdonasi adalah dari “campignnya” yang digunakan dan dilaksanakan setiap minggunya komunitas Save Street Child Surabaya akan mereport ke orang yang diharapkan akan memberikan donasi, kemudian campign tersebut akan diposting di sosial media Instagram komunitas Save Street Child Surabaya @sschilds Surabaya campign tersebut berisi semua jumlah kebutuhan Komunitas Save Street Child Surabaya selama satu tahun. Untuk transparansi hasil donasi yang diberikan kepada Komunitas Save Street Child Surabaya komunitas ini merealisasikan transparansinya lewat sosial media Instagram yakni Instagram @sschilds Surabaya “dalam postingan di media sosial Instagram komunitas ini akan menjelaskan kegiatan perminggunya dituliskan secara jelas bahwa selama satu minggu komunitas ini membagikan 50 susu, maka untuk lebih jelas disampaikan kepada masyarakat luas yang akan berdonasi jumlah susu yang dibutuhkan selama 1 tahun. Oleh karena itu komunitas ini membuat campign di Instagram @sschilds Surabaya “2023 susu” sehingga sekarang sudah terkumpul 3000 susu. Setiap bulan Komunitas Save Street Child Surabaya membuat campign yang berbeda dan akan disesuaikan dengan tema dan kebutuhan tiap bulannya. Jadi campign-campign itu yang sekiranya urgensi kebutuhan anak-anak Save Street Child Surabaya dan untuk menarik minat orang-orang yang berdonasi bahwa semua hal yang dibutuhkan itu jumlahnya jelas dan realisasinya jelas. Komunitas Save Street Child Surabaya melakukan update perminggunya

Ketika semua barang sudah terkumpul di basecamp Komunitas Save Street Child Surabaya maka semuanya akan dibagikan kepada anak-anak Save Street Child Surabaya dan dilaporkan kembali kepada pihak yang sudah berdonasi. Jadi semua proses donasi itu yang penting transparansi kemudian pencapaiannya, maksud dan tujuannya harus jelas. Ketika hari pelaksanaan maka pertanggung jawabnya juga harus jelas. Dengan adanya strategi komunikasi seperti ini akan memudahkan Komunitas Save Street Child Surabaya dalam mendapatkan donasi.

gangguan komunikasi terjadi jika terdapat intervensi yang mengganggu salah satu elemen komunikasi, sehingga proses komunikasi tidak dapat berlangsung secara efektif. Sedangkan rintangan komunikasi yang dimaksud ialah adanya hambatan yang membuat proses komunikasi tidak dapat berlangsung sebagaimana harapan komunikator dan penerima (Cangara, 2021).

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, faktor penghambat komunikasi kelompok pada Komunitas Save Street Child Surabaya yaitu komunikasi antara anggota komunitas Save Street Child Surabaya dengan orang tua dari anak-anak karena adanya pandangan dari orang tua anak-anak Save Street Child Surabaya yang menginginkan anak-anaknya untuk berjualan dan mengesampingkan pendidikan (Kusumo & Afandi, 2020). Untuk mengatasi hal ini ketua dan anggota Komunitas Save Street Child Surabaya mengedukasi orang tua anak-anak dengan menjelaskan secara detail setiap program-program yang sudah dijalankan dengan memberikan bantuan alat tulis, memberikan jajan, pakaian sekolah, dan alat tulis serta di sekolahkan. Dengan adanya strategi dan program seperti ini orang tua mulai memahami dan mengizinkan anak-anak untuk sekolah dan memahami jadwal sekolah dan jadwal jualan bagi anaknya

adapun hambatan komunikasi kelompok yang ada pada Komunitas Save Street Child Surabaya yaitu berkaitan dengan perbedaan bahasa, dikarenakan anggota komunitas Save Street Child Surabaya berasal dari suku dan ras yang berbeda jadi, miss

communication sering terjadi, karena tidak semua anak-anak dan anggota memahami bahasa jawa, jadi untuk mengatasi hal ini komunitas ini mewajibkan semua anggota dan anak-anak untuk menggunakan bahasa indonesia, untuk mengatasi hambatan komunikasi antar ketua, anggota dan anak-anak yang ada di lingkungan Komunitas Save Street Child Surabaya.

## **Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sesuai dengan rumusan masalah peneliti, yaitu untuk mengetahui Strategi Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Save Street Child Surabaya..Strategi komunikasi kelompok yang dilakukan oleh Komunitas Save Street Child Surabaya yaitu komunikasi langsung dan menggunakan perantara media sosial yaitu watshaap dan instagram. Komunikasi secara langsung yang di terapkan oleh Komunitas Save Street Child Surabaya yaitu melaksanakan pertemuan langsung face to face serta turun langsung ke lokasi kegiatan(Permatasari & Nawangsari, 2022). Sedangkan untuk komunikasi kelompok yang menggunakan perantara media sosial untuk menarik minat dari msyarakat luas yaitu pada “ campaign “ yang dilakukan oleh komunitas Save Street Child Surabaya setiap minggunya yang akan direport ke orang ke orang – orang yang berminat untuk berdonasi, kemudian di posting di instagram @sschildsurabay.

## **Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Strategi Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Save Street Child Surabaya, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diimplementasikan baik dalam internal komunitas maupun eksternal dalam Strategi Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Save Street Child Surabaya.

1. Bagi peneliti lain yang dirasa memiliki topik yang serupa, hendaknya dapat mengulik dan menggunakan metode analisis yang lain demi mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga dapat menjadikan sebuah penelitian yang bervariasi.
2. Bagi Komunitas Save Street Child Surabaya, adanya peningkatan dalam Strategi Komunikasi dari suatu kelompok dalam mewujudkan dan merealisasikan dilingkungan masyarakat dengan hal yang positif dengan interaksi yang timbal balik dan responsif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afnibar, D. F. (2021). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139.
- Anshorie, A. (2015). Peranan Komunikasi Kelompok dalam Menciptakan Keharmonisan Antar Anggota Komunitas Pengajian Barokah Sekumpul Mushola Ar-Raudah Loa Bakung Samarinda. *EJournal Komunikasi*, 3(4), 361–371.
- Baihaqi, M. I., Erviantono, T., & Bandiyah. (2016). Strategi Gerakan Komunitas Save Street Child Dalam Advokasi Perlindungan Hak Anak Jalanan Di Kota Surabaya. *Unair.Ac.Id*, 1–13.
- Firmanto, A. D. (2021). WhatsApp Group Sebagai Ruang Percakapan Pastoral di Masa Pandemi Covid-19. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 6(2), 480–495. <https://doi.org/10.30648/dun.v6i2.552>

- Gurning, F. P., Hadisiwi, P., & Widyowati, W. (2012). Komunikasi kelompok pada komunitas kompas muda. *EJurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, 1(1), 1–15.
- Hartini, S., Putro, F. H. A., & Setiawan, T. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Modern. *Digikom*, 01(01), 33–37.
- Hasbullah, S. (2013). Potensi dan Kekuatan Modal Sosial dalam Suatu Komunitas. *SOCIUS: Jurnal Sosiologi*, XII(Januari), 15–20.
- Herlina, S. (2015). *Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang*. 4(3), 493.
- Ii, B. A. B., Teori, A. D., & Pemahaman, Pengertian, K. komunikasi interpersonal dalam islam. (2010). *Devito*. 15–35.
- KARTIKA, Y. (2021). Strategi Komunikasi Kelompok Pada Ikatan Duta Bahasa Dalam Program Kerja “Perlu Galaxis.” ... : *Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 8(1).
- Kusumo, D., & Afandi, R. (2020). Table Of Content Article information ..... Rechtsidee. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 13, 1–12.
- Nurul Iman H.A, D. R. (2020). Strategi Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Kesadaran Bergotong Royong. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.